

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG BERDAMPAK PADA KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)**

**THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM THAT IMPACT ON THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION
(Case Study at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) City Of Bandung)**

**Pembimbing :
Dr. Lilis Puspitawati,SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**Oleh :
Novi Indriani Siti Nurshalihat
21115194**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

E-Mail : noviindriani277@gmail.com

ABSTRACT

The success of the Accounting Information System in producing quality information is the culture of the organization. Accounting Information Systems play an important role in an organization for the achievement of organizational goals that are effective and efficient. The existence of an accounting information system in an organization is nothing but to be able to produce useful information for its users in the decision making process. To be able to produce quality accounting information, we need a reliable accounting information system in processing data and transactions so that the information generated can be useful in decision making.

The method used in this research is descriptive and verification methods. Observation Unit conducted at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung City with its analysis unit are employees in the accounting sub-division 20 people and the system 20 people. The statistical test used is the calculation of Structural Equation Modeling (SEM) with a variance-based analysis of Partial Least Square (PLS) and hypothesis testing using the help of the Smart PLS 3.0 application.

Based on the research conducted it can be seen that (1) Organizational culture significantly influences the quality of accounting information system (2) the quality of accounting information system significantly influences the quality of accounting information

Keywords: Organizational Culture, Quality of Accounting Information System, and Quality of Accounting Information

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi sangat berperan disegala aspek kehidupan umat manusia baik secara individu maupun secara organisasi. Informasi membantu organisasi mencapai titik optimalnya; efektivitas dari informasi memudahkan mengidentifikasi pesaing dan menganalisa keuntungan kompetitor lain (Malin, 2004). Menurut Azhar Susanto (2012:38) bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Informasi merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan informasi seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Informasi itu sangat penting untuk menambah pengetahuan atau wawasan seseorang (Krismiaji, 2012).

Kualitas informasi memiliki peran penting dalam proses pengadopsian sistem informasi akuntansi, bukti ini menunjukkan bahwa suatu organisasi harus memperoleh pengetahuan tentang ukuran kualitas informasi yang tepat. (Wongsim dan Jing Gao : 2011). Menurut Kieso (2010), kualitas informasi terdiri dari relevansi dan realibilitas yang merupakan dua kualitas primer yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan. (Lilis Puspitawati:2013)

Seiring dengan kemajuan teknologi, kualitas informasi akuntansi pun harus berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena dapat dengan mudah melakukan akses untuk pengambilan keputusan. Dalam kesuksesan sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan tugas, kebutuhan, dan

kemampuan individu dalam organisasi, karena sistem informasi dalam teknologi Azhar Susanto (2008).

Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia dalam penerapan sistem informasi Rail Ticketing System yang masih belum optimal. Menurut pengguna masalah utama dalam sistem informasi tersebut adalah jaringan, seringkali jaringan tersebut tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi aktifitas kerja karyawan sehingga tidak optimal (Hamdan, 2019).

Selain itu sistem informasi dibentuk oleh budaya organisasi (Martin 2012). Budaya organisasi memainkan peran penting dalam implementasi sistem informasi (Cabrera et al. 2011; Newman & Sabherwal, 2009).

Budaya organisasi dapat pula menjadi hambatan untuk suatu perubahan manakala nilai-nilai yang dimiliki bersama tidak sejalan dengan nilai-nilai yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi Robbins dan Judge (2013:518). Budaya organisasi adalah sebagai sistem kontrol sosial bagi anggota organisasi untuk mengendalikan perilaku yang diharapkan agar sesuai dengan tujuan organisasi (Schein, 2004).

Adapun fenomena dari PT. Kereta Api Indonesia menurut junior manager Vicky, mengubah kultur dari product oriented menjadi customer oriented, dulu Kereta Api Indonesia (KAI) memiliki kultur product oriented. Tak peduli pelayanan jelek kalau mau naik silahkan. Corporate culture inilah yang harus diubah kalau tidak KAI masa depannya sulit. Perubahan tersebut dilakukan untuk merespon perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal, yaitu faktor persaingan dari moda transportasi lain dan harapan sosial dimana saat ini masyarakat sebagai konsumen memiliki ekspektasi tinggi terhadap pelayanan angkutan kereta api yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi
- 2) Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai pemecahan masalah dan penambahan pengetahuan serta ilmu pada bidang yang dikaji, agar dapat memberikan jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang telah dan akan terjadi bagi unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2010:10).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Budaya Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (2013:512) definisi budaya organisasi adalah *Organizational culture refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organizations.*

Definisi diatas dapat diartikan bahwa budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang diselenggarakan oleh anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lain.

Indikator Budaya Organisasi menurut Nevizond (2007:15) :

- 1) Anggapan Dasar (*Basic Assumptions*)
- 2) Nilai-Nilai (*Values*)
- 3) Norma (*Norms*)
- 4) Artifacts

2.1.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Indikator kualitas sistem informasi akuntansi menurut De Lone & Mc Lean (2010:57)

- a) Efisiensi (*Efficiency*)
- b) Kemudahan Akses (*Accessibility*)
- c) Integrasi (*Integration*)

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013: 14) informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan.

Indikator Kualitas Informasi Akuntansi menurut Mc. Leod yang dikutip Azhar Susanto (2009:40) :

1. Akurat
Informasi harus menceeminkan keadaan yang sebenar-benarnya

2. Tepat Waktu
Informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi diperlukan
3. Relevan
Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan
4. Lengkap
Informasi harus diberikan secara lengkap

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas adalah budaya organisasi. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam suatu organisasi demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien, maka Sistem Informasi Akuntansi harus di desain dengan mencerminkan nilai-nilai dari budaya organisasi karena budaya organisasi merupakan salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi desain suatu Sistem Informasi Akuntansi (Romney & Steinbart, 2008 :131).

Dalam penelitian Mahdi Salehi et al (2011) menyatakan bahwa hasil penelitian dari penelitiannya adalah budaya organisasi berimplikasi signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

2.2.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Demikian pula menurut Romney & Steinbart (2008:128) Sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian memadai sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian Andreas I Nicolau (2000) membuktikan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi telah diteliti bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi membuktikan pengaruh pada kualitas informasi akuntansi.

2.3 Hipotesis

H₁: Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

H₂: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian adalah metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengidentifikasi masalah.

3.2 Operasional Variabel

menurut Sugiyono (2014:58) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X) dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi (Z).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:224) definisi dari teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) bahwa populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini pada PT. Kereta Api Indonesia Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dari populasi (Sugiyono, 2014:81) Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sample, sampe pada penelitian ini adalah 40 responden pada 2 sub bagian yaitu sub bagian Akuntansi dan Sistem pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,30$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,70$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Budaya Organisasi

hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Budaya Organisasi sebesar 572 (71,50%) berada di antara interval 68,01% - 84%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Anggapan Dasar yang mendapatkan kriteria baik.

2) Analisis Deskriptif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 397 (66,17%) berada di antara interval 52,01%-68%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada kualitas sistem informasi akuntansi khususnya pada indikator efisiensi dan kemudahan akses.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Informasi Akuntansi

hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 568 (71%) berada di antara interval 68,01% - 84,00%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Kualitas Informasi Akuntansi dalam kategori baik.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3

b. Discriminatory Validity

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.5

d. Evaluasi Fit Test Of Combination Model (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.6 dan 4.7.

2) Pengujian Model Struktural I (Inner Model)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.8 dan 4.9

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi karena t hitung $> t$ tabel ($3,337 > 2.02$). Koefisien jalur bertanda positif yang berarti semakin baik budaya organisasi maka semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi. Variabel budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 26,42%. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Wilkinson (2012) sistem informasi akuntansi tidak berada dalam lingkungan yang hampa. Karenanya, sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang erat dengan operasi fisik dan budaya organisasi perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sebesar 26,42% terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z) dengan nilai korelasi sebesar 0,514 yang berarti Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung. Arah hubungan positif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Andreas I Nicolau (2000) membuktikan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi telah diteliti bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi membuktikan pengaruh pada kualitas informasi akuntansi.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. KAI bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dimana semakin meningkat budaya organisasi maka kualitas sistem informasi akuntansi akan ikut meningkat. Namun ada beberapa yang menyebabkan variabel budaya organisasi belum maksimal yaitu pada indikator artifact. Sehingga berimbas pada Kualitas Informasi Akuntansi yang kurang maksimal. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan organisasi harus melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai visi/misi yang telah ditetapkan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Informasi Akuntansi akan ikut meningkat. Namun ada yang menyebabkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi belum maksimal yaitu

kurang mendukungnya indikator efisiensi dan kemudahan akses. Sehingga berimbas pada Kualitas Informasi Akuntansi. PT. KAI perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem Informasi Akuntansinya. Sistem Informasi Akuntansi harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan informasi akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Secara keseluruhan budaya organisasi sudah baik hal ini terlihat dari jawaban responden terhadap seluruh indikatornya seperti norma, anggapan dasar dan nilai-nilai. Namun demikian masih ada indikator yang belum optimal yaitu indikator artifact. Oleh karena itu agar organisasi melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai visi misi yang telah ditetapkan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Kemudahan Akses, dimana PT. KAI perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem Informasi Akuntansinya. Sistem Informasi Akuntansi PT. KAI harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan Informasi Akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- Azhar Susanto. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Chatab, Nevizond. (2007). *Profil Budaya Organisasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2010). *Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Intermediate Accounting: IFRS Edition Volume 1*. USA: John Wiley & Sons.
- Krismiaji. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Malin. (2004). *Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi*. pp : 20-26
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Andreas I. (2000). *A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects*. *Nicolaou International Journal of Accounting Information Systems Volume 1, Issue 2, September 2000, Pages 91-105*
- Mahdi Salehi. (2011). *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange* . *Journal of Economics and Behavioral Studies* . Vol. 2, No. 2, pp. 76-85

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Budaya Organisasi (X)	AD	0,694	0,3	Valid
	NN	0,715	0,3	Valid
	N	0,851	0,3	Valid
	AR	0,841	0,3	Valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	E	0,612	0,3	Valid
	KA	0,510	0,3	Valid
	I	0,730	0,3	Valid
Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	A	0,822	0,3	Valid
	TW	0,803	0,3	Valid
	R	0,770	0,3	Valid
	L	0,815	0,3	Valid

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Titik Kritis	Kesimpulan
Budaya Organisasi (X)	0,833	0,7	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,833	0,7	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	0,828	0,7	Reliabel

Tabel 4.3
Loading Factor

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
AD	Anggapan Dasar	0,746	Valid
NN	Nilai-Nilai	0,863	Valid
N	Norma	0,913	Valid
AR	Artifact	0,927	Valid
Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
E	Efisiensi	0,784	Valid
KA	Kemudahan Akses	0,784	Valid
I	Integritas	0,864	Valid
Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
A	Akurat	0,880	Valid
L	Lengkap	0,802	Valid
R	Relevan	0,843	Valid
TW	Tepat Waktu	0,863	Valid

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Budaya Organisasi (X)	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas Informasi Akuntansi (Z)
A	0,792	0,477	0,88
AD	0,746	0,301	0,716
AR	0,927	0,487	0,808
E	0,367	0,784	0,488
I	0,533	0,864	0,602
KA	0,284	0,784	0,301
L	0,834	0,519	0,802
N	0,913	0,569	0,776
NN	0,863	0,333	0,685
R	0,614	0,531	0,843
TW	0,687	0,52	0,863

Tabel 4.5

Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability	Alpha Cronbach
Budaya Organisasi (X)	0,922	0,888
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,852	0,751
Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	0,910	0,869

Tabel 4.6

Hasil Nilai GoF Y

	Communality	R Square
Variabel Y	0.748	0.265
Perkalian	0.198	
Nilai GoF	0.445	

Tabel 4.7

Hasil Nilai GoF Z

	Communality	R Square
Variabel Z	0.718	0.367
Perkalian	0.263	
Nilai GoF	0.512	

Tabel 4.8

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Budaya Organisasi (X) -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,514	3,337

Tabel 4.9

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	p-Value
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) -> Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	0.606	4.305	0.000

Tabel 4.10

Uji t Teknologi Informasi (X) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X -> Y	0,514	3,337	0,001	Ho ditolak	Signifikan

Tabel 4.11

Uji t Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
Y -> Z	0,606	4.305	0,000	Ho ditolak	Signifikan